

## PENUTUP

### 8.1 Kesimpulan

Keterkaitan manusia dengan lingkungan alam nya merupakan aspek ekologi berkelanjutan yang sangat penting yang memiliki keterkaitan satu sama lain. Yang dimana jika kita merawat dan melestarikan lingkungan dan alam, maka sebaliknya lingkungan pun akan memberikan dampak positif bagi kita sebagai manusia. Namun, kerusakan alam yang terjadi sekarang ini, seperti pada kerusakan hutan *mangrove* menyebabkan banyak perubahan pada lingkungan dan kehidupan manusia. Kerusakan ini menyebabkan turunnya keanekaragaman hayati ekosistem hutan *mangrove*.

Dari permasalahan itulah akan dikembangkan penelitian mengkonservasi apa yang tidak seharusnya kita rusak dari alam. Dengan perencanaan *Mangrove Research Center* di Kota Padang ini ditujukan agar dapat melakukan penelitian berkelanjutan tentang ekosistem *mangrove*

Dengan demikian, *Mangrove Research Center* tidak hanya berfungsi sebagai tempat penelitian, tetapi juga cara untuk menuju perubahan, dapat mendorong dan menimbulkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pelestarian lingkungan berkelanjutan.

### 8.2 Saran

Penelitian ini memiliki beberapa saran untuk Revitalisasi Kawasan Konservasi *Mangrove* Sebagai *Mangrove Research Center* di Kota Padang. Pusat ini dapat berfungsi sebagai tempat penelitian tentang lingkungan ekosistem *mangrove* dan juga tempat yang akan memberikan edukasi kepada masyarakat umum, yang ditujukan untuk konservasi dan kelestarian lingkungan berkelanjutan. Dalam penyusunan penelitian ini penulis mengharapkan kesempurnaan, akan tetapi masih terdapat kekurangan terhadap penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

Rahman, A., & Pane, E. (2000). Pengaruh Jarak Tanam Beberapa Jenis Tanaman Mangrove Terhadap Pertumbuhan Vegetatif di Lokasi Tanah Timbul Kecamatan Bandar Khalipah Kabupaten Deli Serdang Propinsi Sumatera Utara.

Purnobasuki, H. (2012). Pemanfaatan hutan mangrove sebagai penyimpan karbon. *Buletin PSL Universitas Surabaya*, 28(3-5), 1-6.

Wahyulia, Sherly, Dwi Marsiska Driptufanny, Ilham Armi, and Dwi Arini. “Analisis Pemodelan Gelombang Laut 2D Di Perairan Kota Padang Dengan Menggunakan Software Mike 21 (Studi Kasus: Pantai Pasir Jambak, Kota Padang, Sumatra Barat),” 2023.

Sakti, M. K., Setyaningsih, W., & Suastika, M. (2019). Penerapan Prinsip Arsitektur Ekologis pada Pengembangan Agrowisata Teh Kemuning di Karanganyar. *Senthong*, 2(1).

Golebie, E. J., Aczel, M., Bukoski, J. J., Chau, S., Ramirez-Bullon, N., Gong, M., & Teller, N. (2022). A qualitative systematic review of governance principles for mangrove conservation. *Conservation Biology*, 36(1), e13850. (Jurnal Int)

Come, J., Peer, N., Nhamussua, J. L., Miranda, N. A., Macamo, C. C., Cabral, A. S., ... & Snow, B. (2023). A socio-ecological survey in Inhambane Bay mangrove ecosystems: Biodiversity, livelihoods, and conservation. *Ocean & Coastal Management*, 244, 106813. (Jurnal int)

Whitmore, T.C. (1984). Tropical Rain Forest of the Far East. Kuala Lumpur: Oxford. p.180.

Steenis, C.G.G.J. van. (1958). (introductory matter on ecology) in Ding Hou. Rhizophoraceae. Flora Malesiana ser. I, no. 5: 431-6.

Giesen, W., & Wulffraat, S. (1998). Indonesian mangroves part I: Plant diversity and vegetation. *Tropical Biodiversity*, 5(2), 99-111.

Mujadid, I., I.J.P. Dewi dan B. Rahmad. (2020). Keanekaragaman Hayati Hutan Mangrove di Suaka Margasatwa Muara Angke, Kapuk, Jakarta Utara. Sintesa: Jurnal Ilmu Pendidikan, 15(1), 17-25.

Setiadi, A. E., & Rahayu, H. M. (2023). KEANEKARAGAMAN REPTIL DI EKOSISTEM BAKAU KABUPATEN MEMPAWAH KALIMANTAN BARAT. *Berita Biologi*, 22(1).

Moore, A. C., Hierro, L., Mir, N., & Stewart, T. (2022). Mangrove cultural services and values: Current status and knowledge gaps. *People and Nature*, 4(5), 1083-1097.

Purnobasuki, H. (2013). Perlunya mangrove center dan perda pesisir. *Bulletin Pusat Studi Lingkungan Universitas Surabaya*, 29, 3-5.

Slessor, C., & Linden, J. (1997). Eco-tech: sustainable architecture and high technology. *(No Title)*.

Lungkang, Rinny K., et al. "Re-desain Stadion Dwasudara Bitung. High-tech Architecture." *Daseng: Jurnal Arsitektur*, vol. 8, no. 1, May. 2019, pp. 648-655.